

PENGARUH LETAK SCION DALAM TAJUK
PADA TIGA KELAS UMUR POHON INDEK DAN DIAMETER ROOTSTOCK
TERHADAP KEBERHASILAN GRAFTING JATI (*Tectona grandis* L.f.)

Oleh : Bintarto Wahyu Wardani

93/90391/KT/03237

1NTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan *grafting* jati pada penempelan *scion* yang diambil dari kombinasi letak *scion* dalam tajuk dan kelas umur pohon induk pada dua kelas diameter *rootstock*.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan di Persemaian Wanagama. Rancangan yang dipergunakan dalam penelitian adalah Rancangan Acak Lengkap Berblok (RCBD) dengan perlakuan faktorial 3x3x2 yang terdiri atas perlakuan letak *scion* dalam tajuk (tajuk bagian atas, tengah dan bawah), kelas umur pohon induk (KU III, KU IV dan KU V) dan diameter *rootstock* (diameter 1- 1,9 cm dan diameter 2- 2,9 cm). Jumlah blok 3 dengan jumlah tree plot 3, sehingga jumlah bahan yang diperlukan sebanyak 162 buah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) kelas umur pohon induk berpengaruh nyata terhadap persen hidup dan tinggi tunas hasil *grafting*. Persen hidup tertinggi adalah pada KU III (81,48 %) dan terendah pada KU IV (62,96 %). Tinggi tunas tertinggi adalah pada KU III (16,6 cm) dan terendah KU V (12,54 cm). 2) Variasi letak *scion* dalam tajuk berpengaruh nyata terhadap awal bertunas *grafting*. *Grafting* yang paling cepat bertunas dicapai oleh letak *scion* pada tajuk bagian atas (2,75 minggu) dan paling lama bertunas dicapai oleh letak *scion* pada tajuk bagian bawah, yaitu selama (5,36 minggu). 3) Variasi diameter *rootstock* berpengaruh nyata terhadap tinggi tunas, diameter tunas dan jumlah daun. Tinggi tunas, diameter tunas dan jumlah daun terbaik dihasilkan oleh *grafting* dengan diameter *rootstock* 2 - 2,9 cm. 4) Terdapat interaksi yang nyata antara kelas umur dan letak *scion* terhadap awal bertunas *grafting*. Awal bertunas tercepat dicapai oleh kombinasi perlakuan KU IV dan letak *scion* pada tajuk bagian tengah. 5) Interaksi antara kelas umur, letak *scion* dan diameter *rootstock* berbeda nyata terhadap tinggi tunas. Tinggi tunas tertinggi dicapai oleh kombinasi perlakuan KU III, letak *scion* pada tajuk bagian bawah dan diameter *rootstock* 2 - 2,9 cm.